

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK
SMK YASPI LABUHANDELI MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

Anggi Rizkia Putri
1302070177



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

ANGGI RIZKIA PUTRI, 1302070177. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Ak SMK YASPI Labuhandeli Medan T.P 2016/2017. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing : Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YASPI Labuhan Deli Medan yang beralamatkan di Jalan Yos Sudarso, KM 16,8 Titi Papan, Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara. Populasi yang digunakan adalah kelas X Ak1 dan X Ak2 yang berjumlah 99 orang siswa. Teknik pengumpulan *Sample* yang digunakan adalah *Total Sampling*. Desain Penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis ini berbentuk essay test yang berjumlah 8 soal.

Dari hasil analisis data posttest kelas Eksperimen adalah 83,88 dengan standar deviasi 8,79 Sedangkan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata post-test adalah 78,1 dengan standar deviasi 8,44. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui Homogenitas data. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dua pihak. Berdasarkan hasil perhitungan Uji hipotesis harga t_{hitung} (3,35) dibanding t_{tabel} (1,66071) pada $dk = 49+50 = 99-2 = 97$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Khusus siswa kelas X Ak SMK YASPI Labuhandeli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini membuktikan bahwa Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak SMK YASPI Labuhan Deli Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sengala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita ,yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam meneggakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperaif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YASPI Labuhandeli Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengalami banyak kendala-kendala yang mana kendala tersebut sangat bermakna untuk kebaikan dan kesempurnaan dari ini yang tertulis dalam skripsi ini. Namun berkat bimbingan, arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mohon maaf jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik itu berupa ketikan, bahasa dan kurang lengkap isi yang terdapat dalam skripsi ini.

Pada kesempurnaan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada yang teristimewa Ayahanda Tamam Kusmayadi dan Ibunda Susi Efrianti yang telah mendidik, membesarkan dengan kasih sayang, membimbing penulis, mendoakan serta dukungan material dan juga banyak memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. semoga ALLAH SWT senantiasa melindungi kita semua, Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta sebagai Dosen Pembimbing saya.
5. Ibu Henny Zurika Lubis, SE.,M,Si, selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku dosen penguji skripsi saya.
6. Ibu Dian Novianti Sitompul S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing penulisan skripsi serta memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
8. Bapak Drs. H. Ridwan Abied, M.PdI selaku Kepala Sekolah SMK YASPI Labuhandeli Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada keluarga dan saudara-saudaraku tercinta Kakanda Utami Sita Putri dan Ananda Habib Reza Syahputra yang tidak henti-hentinya mendoakan penulis serta memberi dukungan material dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada sahabatku tersayang Dear Nita, Siti Fajar Ramadhani, Auniah Hazmi dan Nurhalimah Sebayang terimakasih atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis sampai selesai.
12. Kepada teman kos saya Rima Novita Sari, Vicky Winda Lestari, dan Windi Wardani, yang telah mengingatkan saya kapan jadwalnya buat mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada kelas VII-C Pagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumater Utara.
14. Untuk seluruh keluarga dan saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut memberikan dukungan beserta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan umumnya dan penulis khususnya.

Amin Ya Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2017

Penulis

Anggi Rizkia Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka teoritis	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	7
Pengertian Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	9
3. Hakikat Hasil Belajar	13
4. Materi Pembelajaran.....	15
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
C. Variabel Penelitian dan Defenisi operasional	31
D. Jenis dan desain penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran umum.....	40
1. Profil sekolah SMK YASPI Labuhan Deli Medan.....	40
2. Visi dan misi sekolah.....	41
3. Struktur organisasi sekolah.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Analisis Data Penelitian	44
a. Uji normalitas.....	44
b. Uji homogenitas	44
c. Uji hipotesis	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	46
E. Keterbatasan Penelitian.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. KESIMPULAN	49
B. SARAN	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan alur pencatatan transaksi dalam jurnal khusus.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	51
Lampiran 2 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kelas kontrol (X Ak1)	52
Lampiran 3 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kelas eksperimen (X Ak2)	69
Lampiran 4 Soal Post-test kelas kontrol.....	82
Lampiran 5 Kunci Jawaban soal post-test kelas kontrol.....	84
Lampiran 6 Soal post-test kelas Eksperimen	87
Lampiran 7 Kunci Jawaban soal post-test kelas Eksperimen	89
Lampiran 8 Data hasil belajar siswa kelas X Ak 1 (kelas kontrol).....	90
Lampiran 9 Data hasil belajar siswa kelas X Ak2 (kelas eksperimen).....	92
Lampiran 10 Perhitungan Rata-rata, Standar deviasi hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen	94
Lampiran 11 Uji Normalitas	97
Lampiran 12 Uji Homogenitas.....	100
Lampiran 13 Uji Hipotesis	102
Lampiran 14 Menentukan Interval Kelas Post-test.....	104
Lampiran 15 Tabel L.....	106
Lampiran 16 Tabel F.....	107

Lampiran 17 Tabel T.....	108
Lampiran 18 Tabel Z.....	111
Lampiran 19 Dokumentasi pada saat penelitian	113
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 21 Form K-1	
Lampiran 22 Form K-2	
Lampiran 23 Form K-3	
Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Proposal	
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal	
Lampiran 26 Surat keterangan Seminar	
Lampiran 27 Surat Pernyataan Plagiat	
Lampiran 28 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	
Lampiran 29 Surat Mohon Izin Riset	
Lampiran 30 Surat Keterangan Riset Sekolah	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Yaspi Labuhan Deli Medan	2
Tabel 2.1 Contoh Kertas Kerja Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	11
Tabel 2.2 Jurnal Khusus Pembelian	17
Tabel 2.3 Jurnal Khusus Pengeluaran Kas	18
Tabel 2.4 Jurnal Khusus Penjualan	19
Tabel 2.5 Jurnal Khusus Penerimaan Kas	21
Tabel 2.6 Jurnal Umum.....	22
Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.2 Desain Penelitian Post-test Only Control Design	32
Tabel 3.3 Bobot dan Skor Hasil Tes	33
Tabel 3.4 Rentang Nilai Skor.....	34
Tabel 3.5 Lay Out Post-test Menyusun Jurnal Khusus Perusahaan Dagang	35
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	40
Tabel 4.2 Distribusi Data Post-test Kelas X Ak1 (Kontrol).....	47
Tabel 4.3 Distribusi Data Post-test Kelas X Ak2 (Eksperimen).....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan berbagai bidang sehingga mampu besaing dengan Negara lain yang telah maju. Trianto (2009: 1) mengemukakan pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Perkembangan zaman, teknologi dan budaya yang berkembang masyarakat, menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan ada banyak hal yang harus diperhatikan, proses belajar merupakan unsur utama yang harus diperhatikan karena dengan proses pelaksanaan belajar mengajar yang baik tersebut tujuan pendidikan akan tercapai. Pada saat sekarang guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara lisan atau ceramah, siswa hanya mendengarkan, memperhatikan dan mencatat apa yang diterangkan oleh guru, sehingga siswa tidak terlatih untuk berpikir mengembangkan ide untuk lebih memantapkan pemahaman tentang suatu konsep. Masih ada guru yang terpaku pada satu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran secara terus menerus tanpa pernah menggantinya dengan metode lain walaupun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai berbeda. Hal ini dapat mengakibatkan

pencapaian tujuan pembelajaran yaitu peningkatan hasil belajar siswa tidak optimal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap guru bidang studi, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam kelas pada saat belajar akuntansi adalah kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, siswa masih malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami, dan masih ada siswa yang malas mengerjakan tugas jika diberikan tugas oleh guru, sehingga nilai yang diperoleh siswa pun rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian MID Semester ganjil yang diperoleh siswa, dari 49 siswa hanya 10 siswa yang nilainya memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Dengan adanya permasalahan tersebut, menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar Akuntansi siswa kelas X AK2 Yaspi Labuhan Deli Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X AK2 Yaspi Labuhan Deli Medan
Tahun Pembelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
X Ak1	15	≥ 75	30 %	Tuntas
	35	< 75	70 %	Tidak Tuntas
X Ak2	10	≥ 75	20 %	Tuntas
	39	< 75	80 %	Tidak Tuntas

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi SMK Yaspi Labuhan Deli Medan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X AK 1 SMK Swasta Yaspi Labuhan Deli Medan siswa yang mencapai KKM/Tuntas sebanyak 15 siswa (30%) dan yang tidak mencapai

KKM/Tidak tuntas sebanyak 35 siswa (70%), sedangkan kelas X AK 2 hasil presentasinya lebih rendah dari X AK 1, siswa yang mencapai KKM/Tuntas di kelas X AK 2 sebanyak 10 siswa (20%) dan yang tidak mencapai KKM/Tidak tuntas sebanyak 39 siswa, maka dibutuhkan formula pembelajaran yang tepat di kelas X AK 2 sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menciptakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami dengan mudah materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya guru belum mampu untuk menciptakan suasana yang sedemikian. Guru cenderung menggunakan model ceramah saja dan penyelesaian contoh-contoh soal. Guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih banyak duduk diam dan memperhatikan. Suasana tersebutlah yang menyebabkan siswa tidak semangat untuk belajar, karena mereka hanya berperan pasif saja. Pada akhirnya menimbulkan kebosanan dan membuat hasil belajar mereka rendah.

Untuk itu perlu diusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Model pembelajaran *scramble* menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam model ini siswa akan diberikan suatu permasalahan dan siswa dituntut untuk memecahkan masalah tersebut dengan

mencari data-data melalui berbagai sumber dan dalam pemecahan masalah ini juga akan menggunakan pembelajaran lain.

Dalam proses belajar yang menggunakan model *Scramble*, dituntut kegiatan siswa yang dominan dari pada kegiatan guru, dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa pun akan semakin luas dengan membaca berbagai sumber-sumber pengetahuan.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *SCRAMBLE* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Swasta Yaspi Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat satu arah/ceramah
2. Guru kurang bervariasi dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran
3. Hasil belajar Akuntansi Siswa masih rendah
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar kelas X Ak1 dan X Ak2 SMK YASPI Labuhandeli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan jurnal khusus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Yaspi Labuhandeli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 Setelah Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* ?
2. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YASPI Labuhandeli Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Yaspi Labuhandeli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 Setelah Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YASPI Labuhandeli Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Manfaat Penelitian :

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya

b. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai serta melatih siswa berfikir secara kritis pelajaran akuntansi melalui pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar.

c. Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan model pembelajaran baru yang memiliki konsep belajar yang menarik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya bertinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Wenger (dalam Miftahul Huda 2006: 1) mengatakan, “Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif ataupun sosial ”

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja, dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat proses perubahan tingkah laku.

Menurut Istarani (2014 : 1) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru serta dengan segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Salah satu metode pembelajaran yang berkembang saat ini adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa-siswa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Siswa dalam kelompok kooperatif belajar berdiskusi, saling membantu dan mengajak satu sama lain untuk mengatasi masalah belajar. Pembelajaran kooperatif mengkondisikan aktif dan saling memberi dukungan dalam kerja kelompok untuk menuntaskan materi masalah dalam belajar.

Slavin (1995) (dalam Isjoni, 2009: 22) mengemukakan, "*in cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*". Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Sedangkan Sunal dan Hans (2000) (dalam Isjoni, 2009 : 15) mengemukakan pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

a. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Rober B Taylor (2001), (dalam Miftahul Huda,2013:303) mengatakan bahwa, *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.

Metode ini mengharuskan siswa untuk dalam diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban, soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran *Scramble*. Skor siswa ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan.

Istarani (2011 : 184) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Scramble* adalah Menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta belajar diserukan untuk melengkapi pernyataan tersebut merupakan aplikasi dari penggunaan model pembelajaran *Scramble* jadi, dalam penggunaan model pembelajaran *Scramble* ada dua hal komponen yang sangat penting yaitu pernyataan atau pertanyaan yang tidak lengkap, yakni siswa disuruh untuk melengkapi pernyataan tersebut sehingga sempurna, dan yang kedua adalah menyiapkan kata-kata atau kalimat yang dapat melengkapi pertanyaan atau pernyataan tersebut sehingga sempurna. Demikianlah cara penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menggunakan model *scramble*.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan dari jawaban secara alternatif

jawaban yang bukan merupakan kata yang benar haruslah menyusun huruf- huruf agar dapat menemukan jawaban yang benar .

Langkah-langkah model pembelajaran *Scramble*

Menurut Istarani (2011:184) langkah-langkah model pembelajaran *Scramble* adalah :

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi dari satu pertanyaan.
- 2) Guru mempersiapkan jawaban dalam rangka mengisi kelengkapan kata yang sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- 3) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Membagikan lembar kerja sesuai contoh.
- 5) Siswa mengerjakan lembar kerja masing-masing.
- 6) Guru mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil lembar kerja
- 7) Pengambilan kesimpulan.
- 8) Penutup.

Berdasarkan langkah-langkah diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* guru harus menyediakan kartu soal dan jawaban untuk semua siswa karena, nilai untuk pribadi bukan untuk kelompok. Dengan demikian siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dengan model ini bukan hanya guru yang menjadi fasilitator tetapi siswalah yang harus berperan aktif.

Model pembelajaran *Scramble* ini adalah model yang menggunakan kertas kerja yang telah dipersiapkan oleh guru, kemudian dibagikan untuk siswa dan siswa dapat mengisinya dengan jawaban yang telah tersedia.

Tabel 2.1
Contoh kertas kerja *Scramble* adalah sebagai berikut:

Nama : Kelas : Petunjuk pengerjaan soal: <ul style="list-style-type: none"> • Isilah nama dan kelas pada kolom yang tersedia • Susunlah pertanyaan dari kolom A yang merupakan pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang ada di kolom B • Kemudian cocokkanlah pertanyaan tersebut dengan jawaban yang ada di kolom B dengan menarik garis lurus (↔) 								
A	B							
1. Narluj lomtikomul gany nagikangu kutnu tatcenma iskastran gany tafisreb nutir nad sinejes halada tigerpean rida.....	Jurnal pembelian (dalam ribuan rupiah)							
	Tgl	No faktur	Keterangan	Ref.	Syarat pembayaran	Debet		Kredit
						Pembelian	Serba-serbi	Utang dagang
	2 januari 2016		PT. ABC		2/10 n/30	8.000		8.000
2. Adap galngat 2 nuarjai 2016 bedili rabang gadang rida PT. ABC yaitu 10 tinu pomkor sag @ Rp. 800.000 araces dektir, yarsat 2/10 n/30	Jurnal umum							
3. Narluj sukhsu gany nagikangu naahasurep gadang poklomkandike ladam tapme camam yaitu....	Jurnal khusus							
4. Iskastran gany datik caditat ladam narluj sukhsu padat caditat ladamid.....	Jurnal pembelian, jurnal pengeluaran, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas.							

Kelebihan Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Istarani (2011: 185) model pembelajaran ini baik digunakan manakala bertujuan untuk melengkapi atau mempertajam pengetahuan siswa yang telah ia miliki sebelumnya. Oleh karena itu, kelebihan model ini secara terperinci dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, sebab siswa hanya melengkapi suatu pertanyaan dimana jawabannya sudah disediakan hanya saja siswa tinggal mencocokkannya.
2. Dapat mempermudah guru dalam memberikan materi ajar, sebab dengan merujuk kertas kerja yang telah ditentukan siswa akan mempelajarinya dengan seksama.
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa, karna telah dilengkapi dengan kerja-kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya.
4. Melatih siswa untuk berpikir secara kritis, sebab tanpa ada pikiran yang kritis ia tidak akan mampu melengkapi pertanyaan yang sesuai dengan yang diinginkan.

Kelemahan model pembelajaran *Scramble*

Menurut Istarani (2011: 186) yang menjadi kelemahan dari model pembelajaran ini adalah :

1. Akan sulit bagi guru apabila materi yang disampaikan pada materi tahap awal

2. Membuat pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan kemampuan siswa merupakan pekerjaan yang sulit bagi guru yang kurang paham tentang kisi-kisi pembuatan soal.
3. Adanya ditemukan ketidakcocokan antara pernyataan dengan kelengkapan kata sebagai hasil jawaban yang dipersiapkan.
4. Siswa merasa cara seperti ini bukan belajar, akan tetapi sekedar bermain-main.

3. Hasil belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar siswa disekolah dan juga lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah,2003), (dalam Asep Jihad,2012: 1) dengan kata lain belajar merupakan kegiatan berproses yang terdiri atas beberapa tahap. Tahapan dalam belajar tergantung pada fase-fase belajar, salah satu tahapannya ialah yang dikemukakan oleh Witting (dalam Asep Jihad, 2012:1) yaitu :

- a. Tahap acquisition, yaitu tahapan perolehan informasi
- b. Tahap storage, yaitu tahapan penyimpanan informasi
- c. Tahap retrieval, yaitu tahapan pendekatan kembali informasi

Menurut Sudjana (1996) (dalam Asep Jihad 2012: 2) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Sedangkan belajar Slameto (2003) (dalam Asep Jihad, 2012 :2) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Lebih jauh Slameto memberikan ciri-ciri tentang perubahan tingkah laku yang terjadi dalam belajar sebagai berikut :

- a. Terjadi secara sadar;
- b. Bersifat continue dan fungsional;
- c. Bersifat positif dan aktif;
- d. Bukan bersifat sementara;
- e. Bertujuan dan terarah; dan
- f. Mencakup seluruh aspek tingkah laku

(Abdurrahman, 1999) dalam (Asep Jihad, 2012 :14) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Asep Jihad, 2012:14) ada tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut A.J Romizowski (dalam Asep Jihad, 2012: 14) hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu system pemrosesan masukan (input).

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Selanjutnya benjamin S .Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu :

1. Pengetahuan dan keterampilan, terdiri dari empat kategori yaitu :
 - a. Pengetahuan tentang fakta
 - b. Pengetahuan tentang procedural
 - c. Pengetahuan tentang konsep
 - d. Pengetahuan tentang prinsip

2. Keterampilan juga terdiri dari empat kategori yaitu:
 - a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
 - b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motoric
 - c. Keterampilan bereaksi atau bersikap
 - d. Keterampilan berinteraksi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

4. Materi Pembelajaran jurnal khusus perusahaan dagang

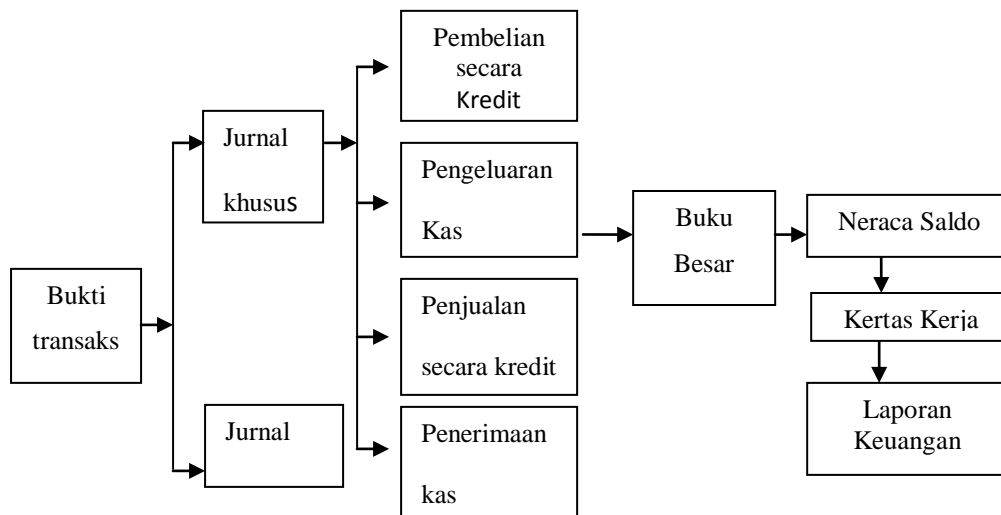
a. Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus (*Spesial Journal*) adalah tempat mencatat transaksi-transaksi sejenis yang sering terjadi selama perusahaan berproses. Perusahaan besar sering melakukan transaksi-transaksi yang sama secara rutin. Apabila transaksi tersebut menggunakan jurnal umum, hal ini akan menjadi kurang efisien dan kurang efektif. Guna mempermudah pencatatan tersebut maka diperlukan strategi pencatatan yang efektif, yaitu memakai jurnal Khusus.

b. Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Khusus

Jurnal Khusus yang digunakan perusahaan dagang dikelompokkan dalam empat macam yaitu jurnal pembelian, jurnal pengeluaran, jurnal pengeluaran kas,

jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas. Keempat jurnal khusus tersebut digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi, sedangkan transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus dicatat dalam jurnal umum.



Gambar 2.1 Bagan alur pencatatan transaksi dalam jurnal khusus

1. Jurnal pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal khusus pembelian adalah tempat mencatat semua transaksi pembelian barang dagangan atau harta lainnya secara kredit yang sering terjadi.

Bentuk jurnal khusus pembelian terdiri dari beberapa kolom yaitu kolom tanggal, nomor faktur, keterangan, referensi, syarat pembayaran, kolom debit berisikan kolom pembelian dan kolom serba-serbi, serta kolom kredit berisikan kolom utang dagang.

Tabel 2.2 Bentuk Jurnal Khusus Pembelian

Tgl	No Faktur	Ketera ngan	Ref	Syarat pembayaran	Debet		kredit
					Pembe lian	Serba- serbi	Utang dagang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)

Keterangan :

- a) Diisi dengan Tahun, Bulan, Tanggal transaksi
- b) Diisi dengan mencatat nomor faktur penjual yang diterima sebagai bukti adanya transaksi pembelian
- c) Diisi dengan nama toko dan nama akun yang sesuai dengan transaksi
- d) Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke buku besar (diposting)
- e) Diisi dengan jenis syarat pembayaran yang sudah ditentukan pada saat transaksi terjadi
- f) Diisi dengan jumlah akun pembelian barang dagangan diisi debet
- g) Diisi dengan jumlah akun selain dari pembelian barang dagang, misalnya membeli peralatan kantor. Maka harus diisi dikolom serba-serbi
- h) Diisi dengan jumlah yang harus dikreditkan untuk setiap transaksi

2. Jurnal Khusus pengeluaran Kas (*cash payment journal*)

Jurnal khusus pengeluaran kas adalah jurnal tempat mencatat transaksi pembayaran tunai atau tempat untuk mencatat semua pengeluaran uang yang dilakukan perusahaan. Transaksi-transaksi dalam jurnal pengeluaran kas meliputi

pembelian tunai, pembayaran utang dagang, dan beban-beban perusahaan. Apa pun alasan pengeluaran kas tersebut, akun kas akan dikredit sebesar nilai transaksi dan sisi debetnya dengan aktivitas transaksi.

Tabel 2.3
Bentuk Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

No	No faktur	Ket	Syarat Pembayaran	Debet				Kredit	
				Piutang dagang	Pembelian	Serba serbi		Pot.pembelian	ket
						Akun	Ref		
a	B	C	D	E	F	G	H	I	j

Keterangan :

- a. Diisi dengan tahun, bulan dan tanggal transaksi
- b. Diisi dengan mencatat nomor bukti penjual yang diterima sebagai bukti adanya transaksi pengeluaran
- c. Diisi dengan nama toko dan nama akun yang sesuai dengan transaksi
- d. Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini di pindahkan ke buku besar (diposting)
- e. Diisi dengan jumlah akun utang dagang
- f. Diisi dengan jumlah akun pembelian barang dagang diisi debet
- g. Diisi dengan jumlah akun selain dari pembelian barang dagangan, misalnya membeli peralatan kantor. Makaharus diisi dikolom serba-serbi
- h. Diisi dengan jumlah pot.pembelian disisi kredit sesuai dengan transaksi yang terjadi

- i. Diisi dengan sebesar jumlah kas disisi kredit sesuai dengan pengeluaran yang terjadi

3. Jurnal Umum Penjualan (*sales journal*)

Jurnal khusus penjualan adalah jurnal tepat untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan produk perusahaan secara tunai tidak dicatat dibuku jurnal ini, Demikian pula, aktivitas penjualan asetperusahaan selain produk perusahaan tidak dicatat di buku jurnal ini.

Transaksi penjualan secara kredit jika dicatat dengan jurnal umumdilakukan dengan mendebet akun piutang usaha dan mengkredit akun penjualan masing-masing sebesar nilai transaksinya. Berapapun nilai transaksi selama itu kredit, pasti akan melibatkan akun piutang usaha disebelah debet dan akun penjualan di sebelah kredit.

Tabel 2.4
Bentuk Jurnal Khusus Penjualan

Tgl	No faktur	Ket	ref	Syarat pembayaran	Debet	Kredit	
					Piutang dagang	penjualan	Serba-serbi
A	B	C	d	E	F	g	H

Keterangan :

- a. Diisi dengan tahun, bulan dan tanggal transaksi
- b. Diisi dengan mencatat nomor faktur penjualan yang diterima sebagai bukti adanya transaksi pengeluaran
- c. Diisi dengan nama toko dan nama akun yang sesuai dengan transaksi

- d. Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini di pindahkan ke buku besar (diposting)
- e. Diisi dengan jenis syarat pembayaran yang sudah ditentukan pada saat transaksi terjadi
- f. Diisi dengan jumlah akun piutang dagang diisi didebit
- g. Diisi dengan jumlah penjualan yang harus dikreditkan untuk setiap transaksi
- h. Diisi dengan jumlah akun selain dari penjualan barang dagangan, misalnya menjual peralatan kantor. Maka harus diisi dikolom serba-serbi.

4. Jurnal Khusus Penerimaan Kas (*cash receipt journal*)

Jurnal Penerimaan Kas (*cash receipt journal*) adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas tunai. Transaksi yang berhubungan penerimaan kas antara lain penjualan tunai, penerimaan tagihan dan penjualan lainnya. Dari mana pun sumber penerimaan perusahaan dan berapapun besarnya, dalam pencatatannya akun kas akan selalu didebet sebesar jumlah yang diterima dan disisi kreditnya dicatat akun sesuai dengan sumber penerimaan tersebut. Karna frekuensi transaksi penerimaan kas dalam perusahaan dagang cukup tinggi, Frekuensi yang cukup tinggi akan mengharuskan akuntan untuk menggunakan jurnal penerimaan kas, jurnal penerimaan kas yaitu buku jurnal yang digunakan untuk mencatat aktivitas penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan.

Tabel 2.5
Bentuk Jurnal Khusus Penerimaan Kas

No	No bukti	Ket	R ef	Debet		Kredit				
				Ka s	Pot.penjual an	Piutang dagang	penju alan	Serba-serbi		
								akun	ref	Jlh
A	B	C	D	E	F	G	H	i		

Keterangan :

- a. Diisi dengan tahun, bulan dan tanggal transaksi
- b. Diisi dengan mencatat nomor bukti penjualan yang diterima sebagai bukti adanya transaksi pengeluaran
- c. Diisi dengan nama toko dan nama akun yang sesuai dengan transaksi
- d. Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini di pindahkan ke buku besar (diposting)
- e. Diisi dengan jumlah akun kas diisi di debet
- f. Diisi dengan jumlah akun potongan penjualan barang dagangan diisi debet yang terjadi
- g. Diisi dengan jumlah piutang dagang diisi kredit sesuai dengan transaksi yang terjadi
- h. Diisi dengan sebesar jumlah penjualan disisi kredit sesuai dengan transaksi yang terjadi
- i. Diisi dengan jumlah akun selain dari penjualan barang dagang, misalnya menjual peralatan kantor. Maka harus diisi dikolom serba-serbi.

5. Jurnal Umum (*General Journal*)

Jurnal umum perusahaan dagang berfungsi untuk mencatat transaksi yang tidak terdapat dalam jurnal khusus. Misalnya pengembalian barang dagangan yang telah dibeli atau dijual (retur pembelian dan retur penjualan).

Tabel 2.6
Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
a.	b.	c.	d.	e.

keterangan :

- (a) Diisi dengan Tahun, Bulan dan Tanggal transaksi
- (b) Diisi dengan mencatat nama akun retur pembelian/retur penjualan
- (c) Diisi dengan kode pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke buku besar (diposting)
- (d) Diisi dengan jumlah yang sesuai dengan transaksi di kolom debit
- (e) Diisi dengan jumlah yang sesuai dengan transaksi di kolom kredit

Contoh soal berikut mungkin dapat digunakan untuk memperjelas buku jurnal khusus dalam mencatat transaksi perusahaan dagang.

PT. NIAGA JAYA adalah distributor kalkulator yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini menggunakan metode periodik dalam mencatat transaksinya. Transaksi yang dilakukan perusahaan ini dicatat di buku jurnal khusus.

Transaksi yang dilakukan PT. NIAGA JAYA, sebuah perusahaan distributor kalkulator selama bulan September 2015 adalah sebagai berikut:

- 3/9/2015 : Menerima pelunasan piutang dari Toko Mifasol sebesar Rp.12.500.000.
- 4/9/2015 : Menjual barang dagang secara tunai ke Toko ABC seharga Rp.35.000.000 dengan potongan tunai sebesar Rp. 1.000.000
- 6/9/2015 : Membayar utang usaha ke PT. BB sebesar Rp. 4.000.000
- 7/9/2015 : Membeli barang dagang secara tunai seharga Rp. 25.000.000 dengan potongan tunai sebesar Rp. 1.000.000
- 8/9/2015 : Membayar beban telepon sebesar Rp.1.500.000 secara tunai
- 10/9/2015 : Membagikan deviden tunai sebesar Rp. 9.000.000
- 11/9/2015 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp.25.000.000 dari PT. Jaya Mamur
- 12/9/2015 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp. 2700.000 dari PT. Roda Niaga
- 15/9/2015 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Doremi seharga Rp. 29.000.000
- 16/9/2015 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Siswa seharga Rp. 22.000.000
- 18/9/2015 : Dikembalikan barang dagang yang telah dibeli dari PT. Roda Niaga pada tanggal 12 September 2015 sebesar Rp. 2.500.000
- Diminta : Catatla transaksi-transaksi diatas dalam jurnal pembelian , jurnal pengeluaran kas,penjuala,jurnal penerimaan kas dan jurnal umum.

Jawab:

1. Jurnal Khusus Penjualan (Dalam Ribuan Rupiah)

Tanggal		No faktur	Keterangan	R e f	Syarat Pembayaran	Debet	Kredit	
						Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi
2015	15	001	Toko Doremi		2/10 n/30	29.000	29.000	
Sept	16	002	Toko Siswa		2/10 n/30	22.000	22.000	

2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Tgl	No. bukti	Keterangan	R e f	Debet		Kredit					
				Kas	Pot penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi			
								A k u n	R e f	Jlh	
2015	4	202	Toko ABC		34.000	1.000		35.000			
Sept											

3. Jurnal Khusus Pembelian (Dalam Ribuan Rupiah)

Tgl		No. Faktur	Keterangan	R e f.	Syarat Pembayaran	Debet		Kredit
						Pembelian	Serba-serbi	Utang Dagang
2015	11	234	PT. Jaya Makmur		2/10 n/30	25.000		25.000
Sept	12	235	PT. Roda Niaga		2/10 n/30	27.000		27.000

4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Tgl	No. Bukti	keterangan	Ref.	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Pot. pembelian	Kas
						aku n	r e f	Jlh		
2015	6	123		4.000						4.000
Sept	7	124			25.000				1.000	24.000
	8	125				Beban telepon		1.500		1.500
	10	126				Deviden		9.000		9.000

5. Jurnal Umum

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015	18	Utang dagang		2.500	
Sept		Retur pembelian dan potongan harga			2.500

B. Kerangka konseptual

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa

disaat pembelajaran sedang berlangsung. Guru sebagai penentu model pembelajaran dan sebagai penilai kemajuan hasil belajar harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga materi pembelajaran selalu tampak menarik dan tidak membosankan yang akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa menggambarkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar tercermin dari kepribadian siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dan proses belajar yang merupakan hasil yang penting dalam belajar dimana hasil dan proses saling berkaitan satu sama lain. Seseorang dikatakan berpikir apabila orang itu melakukan kegiatan mental. Dalam kegiatan mental itu orang menyusun hubungan antara bagian-bagian informasi yang telah diperoleh sebagai pengertian dan itulah dinamakan hasil belajar.

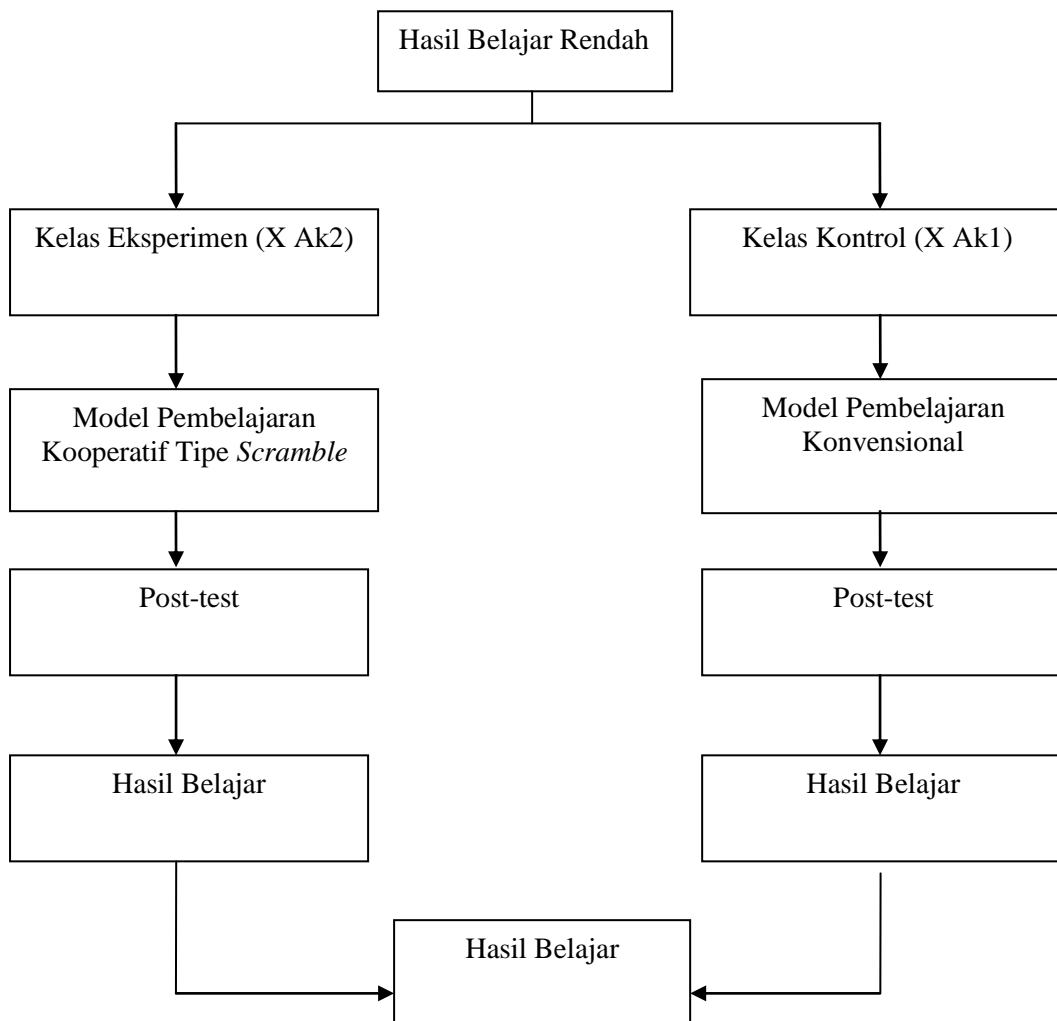
Dalam penelitian ini model pembelajaran *Scramble* membuka peluang bagi siswa untuk lebih aktif mendengarkan mencermati dan mengungkapkan kesalahan teman secara lisan dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pengelompokan siswa dalam pasangan siswa lebih serius memberikan ide-ide dan materi pelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* ini dimulai dengan guru membagi siswa untuk berpasangan. Untuk efisiensi pembentukan pasangan, model pembelajaran ini dapat dipakai dalam pasangan yang dibentuk permanen. Dengan kata lain siswa disuruh mengingat pasangannya sepanjang semester.

Model pembelajaran *Scramble* lebih unggul dari pembelajaran biasa karena para siswa banyak melakukan variasi kegiatan belajar dibandingkan pembelajaran biasa. melakukan berbagai variasi belajar tersebut mereka melakukan pengulangan, perluasan, pendalaman, dan penguatan terhadap penguasaan materi pengetahuan yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, diharapkan dengan menetapkan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini dilihat kerangka konseptualnya adalah:



Gambar 2.2
Kerangka konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 di SMK YASPI Labuhandeli Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* Tahun Pelajaran 2016/2017.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK YASPI Labuhan Deli Medan yang beralamat di di Jalan Yos Sudarso, KM 16,8 Titi Papan, Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2016 sampai maret 2017. Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu																				
		November				desember				januari				februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	pengajuan judul			■	■																	
2	Penulisan proposal					■	■															
3	Bimbingan proposal							■	■	■												
4	Seminar proposal									■	■	■										
5	Surat izin riset											■										
6	Pengumpulan data											■	■	■								
7	Analisis data penelitian														■	■						
8	Penulisan skripsi															■	■					
9	Bimbingan skripsi																				■	
10	Ujian skripsi																					

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian. Menurut Sugiyono (2013 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK YASPI Labuhandeli Medan yang terdiri dari 2 kelas, dengan total populasi 99 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sehubung dengan jumlah populasi diatas peneliti mengambil sampel kelas X Ak1 dan XAk2 dimana kels X Ak1 sebagai kelas control yang berjumlah 50 orang diberikan model pembelajaran konvensional sedangkan kelas X Ak2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 49 sisa diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Dengan demikian teknik pengambilan sampel pada penelitan ini menggunakan *Total Sampling*.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variable Penelitian

Model pembelajaran ini terdiri dari dua variable yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* (Variabel X) dan Hasil Belajar siswa (Variabel Y)

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Model pembelajaran *Scramble* adalah model pembelajaran dengan menggunakan kartu pertanyaan dan jawaban secara alternatif jawaban yang bukan merupakan kata yang benar siswa harus menyusun huruf-huruf agar dapat menemukan jawaban yang benar dan dapat membingungkan para siswa, pertanyaan haruslah sesuai
- b. Hasil belajar Akuntansi adalah angka atau skor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang menunjukkan seberapa banyak materi pembelajaran akuntansi yang telah oleh siswa melalui proses belajar setelah menggunakan ujian atau tes

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental*, yaitu jenis Eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud memenuhi syarat adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal *Eksperimen* dan ikut mendapatkan pengamatan.

2. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:72) Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Design*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Posttest Only Control Design

Kelompok	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	–	O ₂

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X : Model Pembelajaran *Scramble*

O₁ : Nilai Post-test (Kelompok Eksperimen)

O₂ : Nilai Post-test (Kelompok Kontrol)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Adapun tes yang diberikan menggunakan tes tertulis bentuk Subjektif test (Essay). Tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 8 soal untuk post-tet yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas X SMK YASPI Labuhan Deli Medan tentang jurnal khusus perusahaan dagang setelah model pembelajaran *Scramble* dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Bobot dan Skor Butir Tes
Bentuk Tes Subjektif Tes

No. soal	Indikator Pencapaian	Bobot berdasarkan kompetensi soal	Bobot maksimal
1	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
2	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
3	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
4	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 5 3 0	25

5	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 5 3 0	25
6	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 3 1 0	15
7	e. Jika jawaban tepat f. Jika jawaban kurang tepat g. Jika jawaban tidak tepat h. Jika jawaban tidak ada	10 3 1 0	10
8	i. Jika jawaban tepat j. Jika jawaban kurang tepat k. Jika jawaban tidak tepat l. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	10

Berdasarkan pemberian bobot diatas, maka Pendekatan Penilaian Acuan yang digunakan adalah Pendekatan Acuan Patokan (PAP). Tujuan PAP adalah untuk mengatur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilan. PAP sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus setiap skor peserta didik dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai peserta didik.

Standar Mutlak (Penilaian Beracuan Kriterion) menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100 \%$$

Selanjutnya nilai-nilai yang berhasil dicapai masing-masing peserta didik diterjemahkan menjadi nilai huruf dengan patokan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rentang Nilai Skor

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	100-75	Lulus
2	74-0	Tidak Lulus

Sumber : Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kurikulum

Adapun penulisan *layout* tertulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Lay Out Post-test Jurnal Khusus Perusahaan Dagang

No	Pokok bahasan	Ranah kognitif						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Pengertian jurnal khusus	1	0	0	0	0	0	1
2	Penjelasan jenis-jenis jurnal khusus	2	0	0	0	0	0	2
3	Pencatatan transaksi dalam jurnal khusus	0	0	5	0	0	0	5
	Jumlah							8

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C4 : Analisis

C2 : Pemahaman

C5 : Sintesis

C3 : Penerapan

C6 : Penilaian

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung skor untuk masing-masing siswa

1. Menghitung nilai rata-rata skor masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

(Sudjana, 2005 : 67)

Dimana :

X = Rata-rata Skor

X₁ = Jumlah Skor

n = Jumlah Sampel

2. Menghitung Standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 2005: 95)

Keterangan :

S² = Varians

s = Standar Deviasi

xi = Nilai x ke-*i*

n = Ukuran sampel

3. Uji normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variable penelitian, uji yang dipakai adalah uji Liliefors. Menurut sudjana (2005:466).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dengan :

\bar{X} = rata-rata nilai hasil belajar

S = standar deviasi

- b. Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c. Mengitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan dengan oleh $S(Z_i)$, maka
- $$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

n

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ untuk taraf nyata $L1 = 0,05$ dan jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ sampel tidak terdistribusi dengan normal.

4. Uji homogenitas

uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan dua varians. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen. Untuk menguji kesamaan dua varians tersebut menggunakan rumus. Sudjana (2012:249)

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad \text{atau} \quad F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama
- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama.

Pedoman pengambilan keputusan adalah jika pada level bernilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka data tidak homogeny dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data dikatakan homogeny

5. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu :

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = skor rata-rata post-test (di kelas control)

\bar{X}_2 = skor rata-rata post-test (di kelas eksperimen)

n_1 = jumlah sampel posttest (di kelas control)

n_2 = jumlah sampel (dikelas eksperimen)

t = jumlah bilangan konstanta

S_t^2 = varians kelas posttest

S = standar deviasi

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah α (= 0,05)

dengan kriteria pengujian:

1. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Sekolah SMK YASPI Labuhan Deli Medan

SMK YASPI Labuhan Deli yang bertepatan di Jl.K.L. Yos Sudarso Km 16.8 Medan Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri pada tahun 1989 yang merupakan sebuah yayasan yang terdiri SD,SMP,SMA dan SMK, serta sekolah menengah kejuruan terdiri dari akuntansi dan administrasi perkantoran dan mempunyai Akreditasi A dan selalu mendapat perhatian khusus dari pemerintah maupun masyarakat dari tahun ke tahun agar SMK YASPI Labuhan Deli memiliki mutu pendidikan dan citra sekolah yang bermutu mandiri dan mempunyai ciri khas yang mampu memberikan keunggulan dan nilai tambah serta memenuhi tanggung jawab sendiri.

Table 4.1
Identitas Sekolah

NPSN	10211085
NSS	344.076.011.068
NAMA	Yayasan Perguruan Islam Labuhan Deli
Kepala Sekolah	Drs.H.Ridwan Abdied, M.PdI
Bid.Studi Keahlian	Bisnis dan Manajemen
Alamat Sekolah	Jl.K.L. Yos Sudarso Km. 16.8 Medan
Tahun Berdiri	1989

Nomor Telepon/Fax	(061) 6940964 / 6942529
Kelurahan	Pekan Labuhan
Kecamatan	Medan Labuhan
Kota	Medan
Propinsi	Sumatera Utara
Akreditasi	A
Akte Notaris	Irmansyah batubara, SH
Jenjang	SD,SMP,SMA,SMK
Status	Swasta
Kurikulum	KTSP
Waktu Belajar	Siang
Luas tanah	8,600 M ²
Surel	smkyaspi@yahoo.com

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

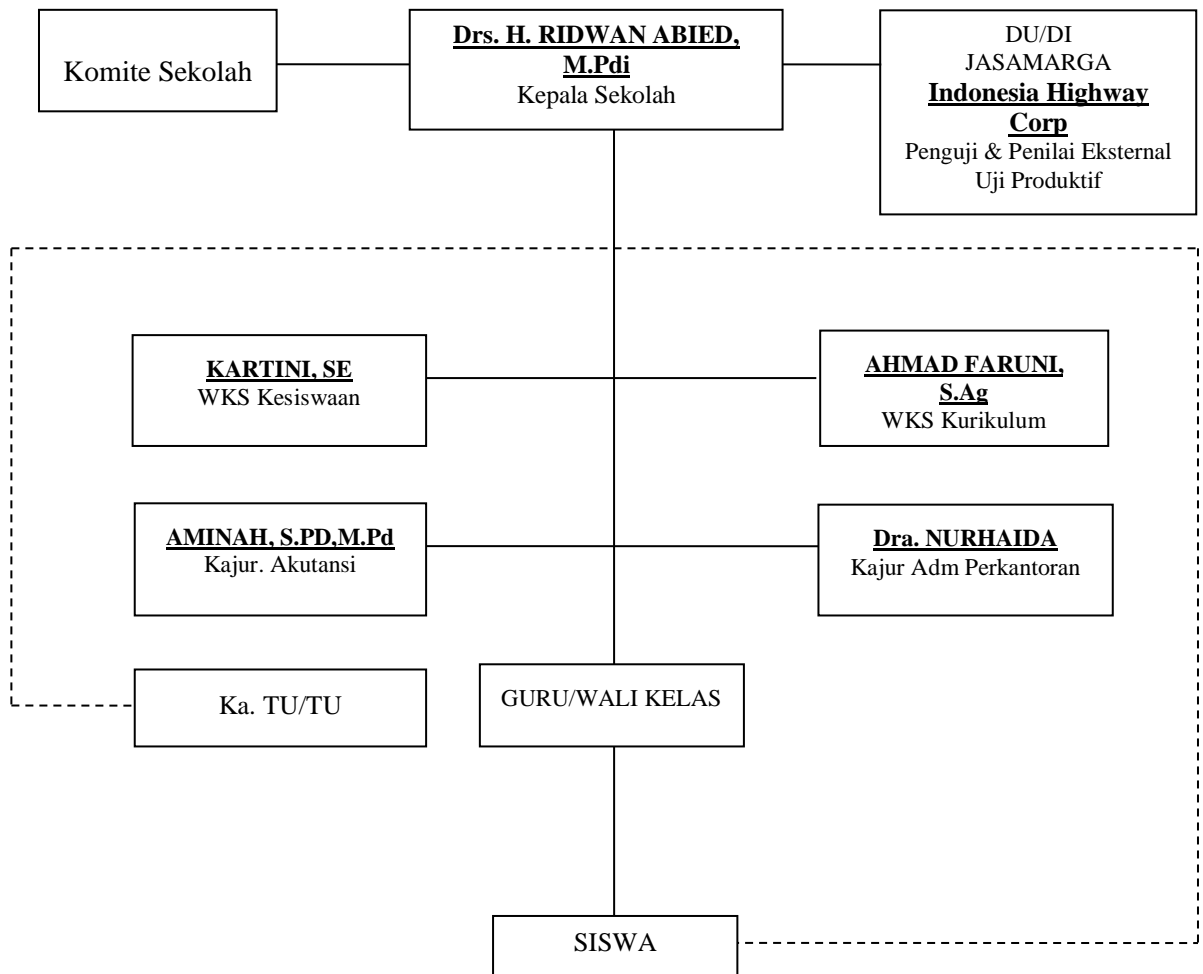
Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan tingkah menengah yang professional dan berkompetisi sesuai dengan tuntutan pasar global

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui pelatihan secara internal dan eksternal
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama dilingkungan sekolah

- 3) Menciptakan tamatan yang kompetitif dan berwawasan imtaq dan iptek sebagai tenaga kerja tingkat menengah.

3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan proses belajar yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi dalam diri peserta didik yang dapat dinyatakan dalam angka atau nilai pada standar kompetensi Jurnal Khusus

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* kelas X Ak SMK YASPI Labuhan Deli Medan, siswa dipandang sebagai subjek dan objek dalam belajar. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkannya secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran akuntansi dipandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Kegiatan pembelajaran dikelas Kontrol dan dikelas Eksperimen diawali dengan memberikan salam, menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar, menanyakan kehadiran kepada siswa, menyiapkan sarana belajar, memberikan apersepsi dengan peserta didik diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi Jurnal khusus, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dan menyampaikan manfaat pembelajaran.

Selanjutnya guru bidang studi menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai Jurnal Khusus Perusahaan Dagang dan siswa diberikan kesempatan berikutnya mengenai pembelajaran yang belum mereka pahami, di kelas kontrol guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi jurnal khusus proses pembelajarannya hanya berlangsung secara

konvensional , guru hanya menerangkan saja dan memberikan tanya jawab kepada siswa. Setelah proses pembelajaran setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan tes (Posttest) untuk melihat hasil akhir siswa.

Sedangkan di kelas Eksperimen guru bidang studi menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai Jurnal Khusus Perusahaan Dagang dan siswa diberikan kesempatan berikutnya mengenai pembelajaran yang belum mereka pahami, kemudian guru disini akan menggunakan salah satu model pembelajaran yang ada yaitu Model Pembelajaran *Scramble* guru menjelaskan bagaimana Model Pembelajaran *Scramble* ini di depan para siswa kemudian siswa diberikan test(Posttest) yang ada dilembar kerja dan dibagikan oleh guru kepada masing-masing siswa dan mengerjakan kemampuan diri sendiri sehingga dapat dilihat hasil kemampuan masing-masing siswa.

Setelah hasil kerja siswa terkumpul, selanjutnya adalah memberikan skor sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data di SMK YASPI Labuhan Deli Medan, maka diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi untuk posttest hasil belajar siswa kelas X Ak1 sebagai kelas kontrol dan X Ak2 sebagai kelas Eksperimen. (Lampiran 8 dan 9 : 90 dan 92)

C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, namun sebelumnya dilakukan uji prasyaratan analisis terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data.

a. Uji normalitas

Uji normalitas disini digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan rumus uji liliefors (L). Hasil perhitungan uji normalitas di kelas kontrol diperoleh L_{hitung} (-1,4265), sedangkan L_{tabel} (0,1253) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 50$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (-1,4265 < 0,1253) sehingga dapat disimpulkan bahwa data di kelas kontrol berdistribusi normal. (lampiran 11 : 97)

Dan uji normalitas di kelas Eksperimen diperoleh L_{hitung} -1,9678 sedangkan L_{tabel} (0,1253) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 49$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (-1,9678 < 0,1253) sehingga dapat disimpulkan bahwa data di kelas eksperimen berdistribusi normal. (lampiran 11 : 97)

b. Uji homogenitas

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians untuk hasil post test kelas kontrol dan eksperimen diperoleh F_{hitung} (1,08) dibandingkan dengan F_{tabel} (1,39) sehingga diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,08 < 1,39). Dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen). (lampiran 12 : 100)

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini apakah diterima atau ditolak menggunakan rumus uji t, dengan demikian diperoleh t_{hitung} (3,35) dibanding t_{tabel} (1,66071) pada $Dk - n = 49+50 = 99-2 = 97$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,35 > 1,66071) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain

ada pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi pokok jurnal khusus siswa kelas X Ak SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. (lampiran 13 : 102)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian dengan sampel sebanyak 99 siswa terdiri dari 2 kelas dimana kelas X Ak1 sebanyak 50 siswa dan kelas X Ak2 sebanyak 49 siswa yang diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas X Ak1 pembelajaran kelas kontrol dan di kelas X Ak2 pembelajaran kelas eksperimen. kelas yang menggunakan pembelajaran kontrol diperoleh rata-rata sebesar (78,1) dengan standar deviasi sebesar (8,44) dan di kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar (83,88) dengan standar deviasi sebesar (8,79).

Pada pengujian normalitas data dikatakan normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ hasil post-test siswa yang diperoleh dari kedua kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-1,4265 < 0,1253$) dan pada pembelajaran kelas eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-1,9678 < 0,1253$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut berdistribusi normal.

Pada pengujian homogenitas kesamaan varians untuk hasil post test kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,08 < 1,39$). Dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen).

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh kesamaan varians untuk hasil post test kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,35 > 1,66071$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain ada pengaruh

Model Pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi pokok jurnal khusus siswa kelas X Ak SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak1 dan X Ak2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat disajikan dalam bentuk kelompok nilai sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Data Post-test Kelas X Ak1 (Kontrol)

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase %
1	65-69	2	4%
2	70-74	13	26%
3	75-79	7	14%
4	80-84	17	34%
5	85-89	3	6%
6	90-94	8	16%
Jumlah		50	100%

Tabel 4.3

Distribusi data Post-test Siswa kelas X Ak2 (Eksperimen)

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase %
1	70-74	6	12,24%
2	75-79	5	10,20%
3	80-84	14	28,57%
4	85-89	4	8,16%
5	90-94	8	16,32%
6	95-100	12	24,48%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh maka kelompok nilai siswa disajikan dalam bentuk tabel diatas. Dari tabel diatas dapat dilihat kelas X Ak1 sebagai kelas kontrol diperoleh hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 70 %. Sedangkan dikelas X Ak2 sebagai kelas eksperimen diperoleh hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* yang mencapai KKM sebanyak 87,76%.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesiapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moral maupun material. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data. Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur dan waktu. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes, tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulis skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman

2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa di kelas Kontrol yang mendapatkan nilai diatas KKM diperoleh presentase sebesar 70 % dan selebihnya dibawah KKM dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65.
2. Hasil belajar siswa di kelas Eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu dengan presentase 87,76 % dan selebihnya dibawah KKM dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} (3,35) dibanding t_{tabel} (1,66071) pada $dk - n = 50+49 = 99-2 = 97$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,35 > 1,66071$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain ada pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Khusus siswa kelas X Ak SMK YASPI Labuhandeli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Scramble* tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya,
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Scramble* sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.
3. Pada awal pembelajaran hendaknya guru lebih banyak memberikan motivasi belajar bagi siswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat yang dimiliki oleh siswa, dan siswa harus dibimbing dengan cara memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan menjurnal transaksi kedalam jurnal khusus.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul, , 2013. *Model - model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif*, Cetakan 1, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Istarani, 2011. *58 model pembelajaran inovatif*, Cetakan 1. Medan: Media Persada,
- Jihad,Asep.Haris,Abdul, 2012 *Evaluasi pembelajaran*. Yokyakarta: Multi Pressindo.
- Pratiwi Franutami, Putri . 2016 *pengaruh model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pelajaran 2015/2016*.
- Sucipto, Toto, 2011 Moelyati, Sumardi, *Akuntansi 1*, jilid 1. Jakarta: Yudistira.
- Sudijono, Anas, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Edisi 1. Jakara: Rajawali Pers.
- Sudijono Anas, 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 1 . Cetakan 11. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono, 2013. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, Cetakan 19. Bandung: Alfabeta,
- S.R. Soemarso, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiantari, 2013. *Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD di Gugus V kecamatan Buleleng tahun pembelajaran 2012/2013*. Diakses<http://diblogspot.co.id/2011/12/jurnal-pengaruh-model-pembelajaran-scramble.html>

LAMPIRAN 1**SILABUS**

NAMA SEKOLAH : SMK YASPI LABUHAN DELI

MATA PELAJARAN : Memproses Entry Journal

KELAS/SEMESTER : X/II

STANDAR KOMPETENSI : AKUNTANSI

KODE KOMPETENSI : 199.KK.04

ALOKASI WAKTU : 57 Jam @45 Menit

Kompetensi dasar	indikator	Materi pokok pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	penilaian	Alokasi waktu			Sumber belajar/alat/bahan
					Tatap muka	Praktik disekolah	Praktik di DU/DI	
1.mengelompokan dokumen sumber	<ul style="list-style-type: none"> •memeriksa otorisasi dokumen sumber dari pihak yang berwenang •menganalisis keabsahan materil dari dokumen sumber •menentukan akun yang didebet dan dikredit dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • kebijakan dan prosedur tentang dokumen sumber • keabsahan formulir dan materil dokumen sumber • cara menganalisis dokumen sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi dokumen sumber • melakukan verifikasi keabsahan dokumen sumber • menganalisis pengaruh transaksi terhadap akun 	<ul style="list-style-type: none"> •tes tertulis •tes lisan 	4	8(16)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> • modul • buku referensi • SOP DU/DI
2. menyiapkan jurnal	<ul style="list-style-type: none"> •Mendefenisikan pengertian jurnal dengan benar •Membedakan fungsi jurnal umum dengan jurnal khusus •Membuat format jurnal umum dengan jurnal khusus dengan benar •Mengidentifikasi data transaksi ke dalam akun yang terkait dengan tepat •Mencatat transaksi kedalam jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar •Merekap jurnal dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kode akun •Jurnal umum •Jurnal khusus •Rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jurnal •Membedakan fungsi jurnal umum dengan jurnal khusus •Menjelaskan format jurnal umum dan jurnal khusus •Mengidentifikasi data transaksi ke dalam akun yang terkait •Mencatat transaksi ke dalam jurnal yang sesuai •Menyusun rekap jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> •tes tertulis •tes lisan •studi kasus 	8	15(30)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> • modul • buku referensi • SOP DU/DI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****KELAS KONTROL (X AK1)**

Nama Sekolah	: SMK YASPI Labuhan Deli Medan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)
Standar Kompetensi	:1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mencatat Transaksi/Dokumen kedalam jurnal khusus
Indikator	:1.1.1 Menjelaskan Jurnal khusus 1.1.2 Menjelaskan macam-macam jurnal khusus 1.1.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk jurnal khusus 1.1.4 Mencatat Transaksi/ Dokumen kedalam jurnal khusus

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus
2. Menjelaskan macam-macam jurnal khusus
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk jurnal khusus
4. Menyusun dan mencatat transaksi atau dokumen kedalam jurnal khusus

A. Materi Pembelajaran

a Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Prinsip debit dan kredit jurnal khusus pada dasarnya sama dengan yang dilakukan pada jurnal umum. perbedaannya, akun-akun pada jurnal khusus dibuat berkelompok. Oleh karena itu, tujuan penggunaan jurnal khusus diantaranya mempermudah proses pencatatan transaksi dan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan untuk mencatat transaksi tersebut.

Manfaat jurnal khusus yaitu:

1. Memungkinkan pembagian pekerjaan
2. Memudahkan pemindah ukan (posting) ke buku besar
3. Memungkinkan pengendalian intern menjadi lebih baik
4. Menghemat biaya

b Macam-macam Jurnal Khusus

1. Jurnal Khusus Penerimaan Kas

Jurnal khusus penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang menyebabkan masuknya uang ke kas perusahaan dari berbagai sumber penerimaan. Transaksi yang dibukukan pada jurnal khusus penerimaan kas:

- a. Setoran modal tunai
- b. Penjualan Tunai
- c. Penerimaan piutang
- d. Penerimaan pendapatan
- e. Penerimaan pinjaman dan bank

3. Jurnal Pembelian

Tgl	Keterangan	Syarat pembayaran	Debet			Kredit
			Pembelian	Serba-serbi		Utang
				Akun	Ref	

4. Jurnal Penjualan

Tgl	Keterangan	Syarat pembayaran	Ref	Debet	Kredit		
				Piutang	Penjualan	Serba-serbi	
						Akun	Jumlah

Disamping keempat jurnal khusus tersebut perusahaan dagang harus tetap mempunyai jurnal umum untuk transaksi yang tidak bisa dibukukan pada jurnal khusus akan dibukukan pada jurnal umum. Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus, diantaranya:

- a. Pembelian retur
- b. Penjualan retur
- c. Pengembalian barang untuk keperluan pribadi
- d. Koreksi pembukuan karena ada kesalahan.

5. Bentuk Jurnal Umum

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Contoh soal :

PT. NIAGA JAYA adalah distributor kalkulator yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini menggunakan metode periodik dalam mencatat transaksinya. Transaksi yang dilakukan perusahaan ini dicatat di buku jurnal khusus.

Transaksi yang dilakukan PT. NIAGA JAYA, sebuah perusahaan distributor kalkulator selama bulan September 2015 adalah sebagai berikut:

- 3/9/2015 : Menerima pelunasan piutang dari Toko Mifasol sebesar Rp.12.500.000.
- 4/9/2015 : Menjual barang dagang secara tunai ke Toko ABC seharga Rp.35.000.000 dengan potongan tunai sebesar Rp. 1.000.000
- 6/9/2015 : Membayar utang usaha ke PT. BB sebesar Rp. 4.000.000
- 7/9/2015 : Membeli barang dagang secara tunai seharga Rp. 25.000.000 dengan potongan tunai sebesar Rp. 1.000.000
- 8/9/2015 : Membayar beban telepon sebesar Rp.1.500.000 secara tunai
- 10/9/2015 : Membagikan deviden tunai sebesar Rp. 9.000.000
- 11/9/2015 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp.25.000.000 dari PT. Jaya Mamur
- 12/9/2015 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp. 2700.000 dari PT. Roda Niaga
- 15/9/2015 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Doremi seharga Rp. 29.000.000
- 16/9/2015 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Siswa seharga Rp. 22.000.000

3. Jurnal Khusus Pembelian (Dalam Ribuan Rupiah)

Tgl	No. Faktur	Keterangan	Ref.	Syarat Pembayaran	Debet		Kredit	
					Pembelian	Serba-serbi	Utang Dagang	
2015	11	234		PT. Jaya Makmur	2/10 n/30	25.000		25.000
Sept	12	235		PT. Roda Niaga	2/10 n/30	27.000		27.000

4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Tgl	No. Bukti	keterangan	Ref.	Debet					Kredit	
				Utang Dagan g	Pemb elian	Serba-serbi			Pot. pemb elian	Kas
						Aku n	r e f	Jlh		
2015	6	123		Bayar utang	4.000					4.000
Sept	7	124		Pembelian tunai		25.000			1.000	24.000
	8	125		Bayar beban telepon			Beban telepon	1.500		1.500
	10	126		Pembagian deviden			Deviden	9.000		9.000

5. Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015	18		Utang dagang	2.500
Sept			Retur pembelian dan potongan harga	2.500

B. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan
2. Model : Konvensional

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<p><i>Apersepsi</i></p> <p>Dalam kegiatan ini guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam dengan kepada siswa ketika memasuki ruang kelas ➤ Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas serta memberikan motivasi ➤ Mengkonfirmasi tentang bahan ajar ➤ Mengkonfirmasi tentang kompetensi dasar dan indicator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran <p><i>Motivasi</i></p> <p>Dalam kegiatan ini guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai jurnal khusus 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi guru:</p>	105 menit

	<ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan materi pengertian jurnal khusus, macam-macam dan bentuk-bentuk jurnal khusus serta contoh transaksi yang akan disuse kedalam jurnal khusus➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memeberi tanggapan tentang materi yang diajarkan <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi dari satu pertanyaan.➤ Guru mempersiapkan jawaban dalam rangka mengisi kelengkapan kata yang sesuai dengan pertanyaan yang ada.➤ Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.➤ Membagikan lembar kerja sesuai contoh.➤ Siswa mengerjakan lembar kerja masing-masing.➤ Guru mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil lembar kerja➤ Pengambilan kesimpulan. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi guru</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan umpan balik pada siswa dengan memberi penguatan dalam bentuk lisan pada siswa yang telah dapat	
--	--	--

	<p>menyelesaikan tugasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi konfirmasi pada hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh siswa ➤ Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang dan belum bisa mengikuti dalam materi mengenai jurnal khusus. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan ➤ Guru meminta siswa mempelajari kembali di rumah materi pelajaran dalam menyusun jurnal khusus ➤ Guru menyimpulkan materi dan menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

D. Bahan/ Sumber belajar

Nama Buku: Akuntansi kelas X

Pengarang : Toto Sucipto

Penerbit : Yudhistira

Halaman : 98-102

E. Penilaian

1. Bentuk Penilaian : Tertulis
 - a. Tehnik penilaian
 - Test
 - Lembar observasi
 - b. Bentuk instrument
 - Subjektif test (Essay test)
 - c. Jenis test
 - Lisan
 - Tulisan

SOAL POST-TEST

1. Tuliskan pengertian jurnal khusus
2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis jurnal khusus
3. Jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang tidak sesuai untuk dimasukkan kedalam jurnal khusus ialah jurnal...
4. Perusahaan Dagang Kondang Jaya dalam bulan Januari 2010 antara lain mencatat transaksi sebagai berikut.

1 januari Ahmad menyetor uang tunai sebagai modal usaha

5 januari Dijual kepada Toko bengawan barang dagangan Rp. 2.000.000 dengan syarat 3/10,n/30 (faktur no. 15).

12 januari Dijual dijual barang dagangan kepada Toko Ombilin senilai Rp. 500.000

20 Januari Dijual kepada Toko Mahakam barang dagangan Rp. 4.000.000 dengan syatar 3/10, n/30 (faktur no. 016)

23 Januari Dibeli barang dagang dari PT. Sari Merapi Rp. 3.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (faktur no. 241)

25 Januari dibeli tunai perlengkapan kantor dari Toko Serayu senilai Rp. 50.000

27 Januari Dibeli dengan kredit dari Toko Ciliwung perlengkapan Toko Rp. 1.000.000

28 Januari dibayar beban angkut barang yang dijual Rp. 75.000

29 Januari dikirimkan kembali kepada PT. Sari Merapi sebagian barang yang dibeli pada tanggal 23 Januari 2010 seharga Rp. 400.000

30 Januari Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 500.000

Diminta: catatlah transaksi- transaksi berikut kedalam jurnal khusus!

KUNCI JAWABAN POST-TEST

1. Jurnal khusus adalah jurnal yang secara khusus digunakan untuk mencatat transaksi sejenis yang terjadi berulang-ulang khususnya di perusahaan dagang
2. Jenis jurnal khusus yang di gunakan dalam perusahaan dagang pada umumnya sebagai berikut
 - a. jurnal penerimaan kas yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap terjadi penerimaan uang tunai
 - b. jurnal pengeluaran kas yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap terjadi pengeluaran uang tunai
 - c. jurnal pembelian yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit
 - d. jurnal penjualan yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit
3. jurnal umum

4.

jurnal penjualan

Tanggal	No faktur	Keterangan	Syarat Pembayaran	Ref	Jumlah	
Januari 2010	5	015	Toko Bengawan	3/10, n/30		2.000.000
	20	016	Toko mahakam	3/10, n/30		<u>4.000.000</u>
						6.000.000

Jurnal penerimaan kas

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit		Kredit					
			Kas	Po t. pe nj	Piut ang	Penj	Serba- serbi			
							Akun	R e f	Jumlah	
1	Setoran modal		3.000.000					Modal H. Achmad		3.000.000
12	Barang dagang		500.000			500.000				
			3.500.000			500.000				3.000.000

Jurnal pembelian

Tangg al	No fak tur	Ket	Syar at pem b.	R e f	Debit					Kredit
					Pemb	Perle ngk. toko	Serba-serbi			Utang usaha
							akun	ref	jlh	
J a n u a r i	23	24	PT. Sari Merapi	2/10, n/30	3.000 .000					3.000.000
2 0 1 0	27	31	Toko ciliwun g			1.000 .000	Perl. kntr	151	1.000.0 00	
					3.000 .000	1.000 .000			1.000.0 00	3.000.000

Jurnal pengeluaran kas

Tanggal	Ket	Ref	Debit			Kredit	
			Serba- serbi	Pembelia n	Utang Dagang	Pot. Pembelia n	Kas
Januari 2010	25 Perlengk apan kantor	10 4	50.000				50.000

	28	Beban angkut penjualan	51 1	75.000				75.000
	30	Beban Gaji	51 2	500.000				500.000
				625.000				625.000

Jurnal umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jan	2	Utang dagang PT Sari Merapi	201	400.000	400.000
2010	9	Retur pembelian dan pengurangan harga			
			203		

Bobot dan Skor Butir Tes

Bentuk Tes Subjektif Tes

No. soal	Indikator Pencapaian	Bobot berdasarkan kompetensi soal	Bobot maksimal
1	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
2	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
3	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
4	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 5 3 0	25
5	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 5 3 0	25
6	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 3 1 0	15
7	e. Jika jawaban tepat f. Jika jawaban kurang tepat g. Jika jawaban tidak tepat h. Jika jawaban tidak ada	10 3 1 0	10
8	i. Jika jawaban tepat j. Jika jawaban kurang tepat k. Jika jawaban tidak tepat l. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	10

$$\text{skor penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$